

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada kajian pola operasi jalur kereta api ganda lintas layanan Sembawa-Betung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan operasi jalur kereta api ganda lintas layanan Sembawa-Betung
  - a. Stasiun Sembawa terletak di KM 37+700 merupakan stasiun kelas kecil yang melayani angkutan penumpang, memiliki 4 jalur kereta api (jalur II dan III merupakan jalur raya, jalur I dan IV merupakan jalur sayap), 1 jalur simpan, 1 jalur luncur.
  - b. Stasiun Pangkalan Balai terletak di KM 50+700 merupakan stasiun kelas kecil yang melayani angkutan penumpang, memiliki 4 jalur kereta api (jalur II dan III merupakan jalur raya, jalur I dan IV merupakan jalur sayap), 1 jalur simpan, 1 jalur luncur.
  - c. Stasiun Suak Tapeh terletak di KM 61+800 merupakan stasiun kelas kecil yang melayani angkutan penumpang, memiliki 4 jalur kereta api (jalur II dan III merupakan jalur raya, jalur I dan IV merupakan jalur sayap), 1 jalur simpan, 1 jalur luncur.
  - d. Stasiun Betung terletak di KM 70+485 merupakan stasiun kelas sedang yang melayani angkutan penumpang dan angkutan barang, memiliki 6 jalur kereta api (jalur III dan IV merupakan jalur raya, jalur I, II, V dan VI merupakan jalur sayap), 1 jalur simpan, 1 jalur luncur.
2. Tipikal tata letak dan panjang efektif tiap-tiap jalur stasiun di lintas layanan Sembawa – Betung.
  - a. Tipikal tata letak pada Stasiun Sembawa, Stasiun Pangkalan Balai dan Stasiun Suak Tapeh adalah sebagai berikut :
    - 1) Jalur I dan Jalur IV merupakan jalur sayap yang dapat melayani kereta api angkutan penumpang sebagai tempat pemberhentian.
    - 2) Jalur II dan Jalur III merupakan jalur raya yang melayani kereta api angkutan penumpang dan angkutan barang langsung atau kereta api berhenti tanpa bersilang.

- b. Tipikal tata letak pada Stasiun Betung adalah sebagai berikut :
- 1) Jalur I, Jalur II, Jalur V dan Jalur VI merupakan jalur sayap yang dapat melayani kereta api angkutan penumpang sebagai tempat pemberhentian.
  - 2) Jalur III dan Jalur IV merupakan jalur raya yang melayani kereta api angkutan penumpang dan angkutan barang langsung atau kereta api berhenti tanpa bersilang.
- c. Panjang efektif jalur untuk rangkaian kereta api angkutan penumpang terpanjang adalah 250 m dan untuk rangkaian kereta api angkutan barang terpanjang adalah 900 m.
3. Pengaturan lalulintas kereta api pada jalur kereta api ganda lintas layanan Sembawa – Betung dengan jumlah perjalanan kereta api per hari sejumlah 22 perjalanan kereta api yaitu kereta api angkutan penumpang jarak dekat direncanakan akan melintasi jalur sayap. Kereta api angkutan penumpang jarak jauh dan angkutan barang akan melintasi jalur raya.
4. Rute-rute perjalanan kereta api dan tingkat pembebanan rute terhadap frekuensi kereta api pada jalur stasiun di lintas layanan Sembawa – Betung.
- a. Stasiun Sembawa, Stasiun Pangkalan Balai dan Stasiun Suak Tapeh
    - 1) Rute yang terbentuk = 6 rute
    - 2) Rute yang terpakai = 6 rute (semua rute terpakai)
    - 3) Ratio rute berkonflik = 78%
    - 4) Tingkat pembebanan frekuensi KA = 73,6%
  - b. Stasiun Betung
    - 1) Rute yang terbentuk = 10 rute
    - 2) Rute yang terpakai = 8 rute
    - 3) Ratio rute berkonflik = 82%
    - 4) Tingkat pembebanan frekuensi KA = 57,4%

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pada studi selanjutnya mampu melakukan survei lapangan agar dapat mengetahui kondisi aslinya.
2. Diharapkan pada studi selanjutnya dapat mengembangkan kajian pola operasi dan kapasitas lintas rencana jalur kereta api ganda.

